

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif komperatif. Secara etimologis, kualitatif berasal dari kata kualitas (*quality*). Penelitian kualitatif tidak serta merta mendeskripsikan, tetapi yang lebih penting adalah menemukan makna yang terkandung di baliknya, sebagai makna tersembunyi, atau dengan sengaja disembunyikan. Menurut Bogdan dan Taylor, kualitatif adalah metode yang pada gilirannya menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata, baik tertulis maupun lisan.¹ Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.²

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran, orang secara individual ataupun kelompok, berguna untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan.

Metode penelitian ini adalah studi komparatif. Pengertian studi komparatif adalah penelitian ilmiah atau kajian berdasarkan dengan perbandingan. Menyebutkan bahwa “Penelitian komparatif akan menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang benda, orang, prosedur kerja, ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap suatu idea atau suatu prosedur kerja”. Jadi studi komparatif adalah penelitian yang bertujuan untuk membandingkan dua variable atau lebih, untuk mendapatkan jawaban atau fakta, apakah ada perbandingan atau tidak dari objek yang sedang diteliti.

Penelitian kualitatif memiliki dua tujuan, yaitu menggambarkan dan mengungkapkan. Pada umumnya penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan ekplanatori. Beberapa penelitian memberikan deskripsi tentang situasi yang

¹ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu social Humaniora Pada Umumnya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 94.

² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 6.

kompleks dan arah bagi penelitian selanjutnya. Tujuan lainnya adalah memberikan eksplanasi (kejelasan) tentang hubungan antara peristiwa dan makna, terutama menurut persepsi partisipan.³ Peneliti menerapkan pendekatan kualitatif ini berdasarkan beberapa pertimbangan: Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. Dengan demikian, peneliti dapat memilah-milah sesuai fokus penelitian yang telah disusun, peneliti juga dapat mengenal lebih dekat dan menjalin hubungan baik dengan subjek (responden) serta peneliti berusaha memahami keadaan subjek dan senantiasa berhati-hati dalam penggalian informasi subjek sehingga subjek tidak merasa terbebani.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di dalamnya penelitian dilakukan.⁴ Dalam penelitian ini mengambil dua lokasi, lokasi penelitian pertama adalah di Sekolah Dasar Negeri Rogomulyo 02. Sedangkan lokasi kedua adalah Sekolah Dasar Negeri Slungkep 02 kecamatan Kayen Pati. Peneliti mengambil kedua sekolah tersebut untuk diteliti dengan pertimbangan yaitu *Pertama*, di lembaga kedua Sekolah Dasar Negeri tersebut yang memiliki sarana dan prasarana yang lengkap dalam hal menunjang pembelajaran dikelas, mampu menciptakan inovasi-inovasi dalam pembelajaran. *Kedua*, di kedua lembaga tersebut merupakan Sekolah Dasar Negeri yang berprestasi unggul yang mempunyai perbedaan karakteristik baik dari segi visi, misi, tujuan serta nilai yang dibangun oleh para penyelenggara sekolah. *Ketiga*, sekolah tersebut merupakan Sekolah Dasar Negeri yang memperoleh nilai kelulusan tertinggi di kecamatan kayen. *Keempat*, sekolah tersebut merupakan Sekolah Dasar Negeri yang selalu berprestasi dalam akademik maupun non

³ Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), 53.

⁴ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian*, 296.

akademik hal perlombaan. Demikianlah alasan yang peneliti kemukakaan sehingga kedua lembaga dasar tersebut tang menurut peneliti unik dan menarik untuk diteliti.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Subjek penelitian yang penulis maksud adalah seseorang yang hendak diteliti untuk dimintai informasinya sesuai dengan masalah yang penulis angkat dalam penelitian. Jadi, subjek penelitian merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta-fakta dilapangan.⁵ Penelitian menentukan subjek penelitian berdasarkan permasalahan yang akan diteliti tentang manajemen kelas dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik di Sekolah Dasar Negeri Rogomulyo 02 dan Sekolah Dasar Negeri Slungkep 02 kecamatan Kayen Pati. Maka subjek penelitiannya yaitu kepala sekolah, guru dan peserta didik kelas 6.

D. Sumber Data

Data dalam penelitian ini berarti informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penilaian di lapangan yang bisa dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau untuk mensupport sebuah teori. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian. Adapun sumber data yang dimaksud adalah subyek dari mana data diperoleh.⁶ Ada tiga macam sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Yakni: Pertama, *person* yaitu sumber data yang bisa memberikan jawaban lisan melalui wawancara. Yaitu: pendidik, kepala sekolah, dan peserta didik.

Kedua, tempat, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak, misalnya ruangan, wujud benda, aktivitas, dan lain-lain. Yang berada di Sekolah tersebut.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 301.

⁶ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 107

Ketiga, *paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Adapun data berupa paper, dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah seperangkat dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian, teknik pengumpulan data adalah satu tahap yang sangat menentukan terhadap proses dan hasil penelitian yang akan dilaksanakan tersebut. Kesalahan dalam melaksanakan pengumpulan data dalam satu penelitian, akan berakibat langsung terhadap proses dan hasil suatu penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan setelah masalah penelitian sudah dirumuskan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Sugiyono, observasi digunakan bila objek penelitian bersifat perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, respon kecil.⁷ Sedangkan menurut John W. Creswell Observasi adalah proses pengumpulan informasi dengan mengamati manusia maupun tempat yang menjadi lokasi penelitian.⁸ Dengan demikian, observasi merupakan teknik pengumpulan data atau mengumpulkan informasi dengan cara pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.

Ada dua bentuk observasi dalam penelitian kualitatif-kuantitatif, yaitu observasi partisipan dan observasi non-partisipan.⁹ Dari kedua bentuk observasi itulah peneliti gunakan sebagai teknik pengumpul data. Observasi partisipan, yaitu observasi yang dilakukan dimana peneliti aktif menjadi bagian dari medan yang diobservasi.¹⁰ Sedangkan observasi non-partisipan adalah observasi yang dilakukan dimana peneliti tidak aktif

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 172.

⁸John W. Creswell, *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research* (Boston: Pearson, 2012), 624.

⁹Uwe Flick, *An Introduction to Qualitative Research* (London: Sage Publication Ltd, 2009), 221-222.

¹⁰Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 169.

menjadi bagian dari medan yang diobservasi, hanya sebagai observer murni.¹¹

Observasi yang penulis lakukan adalah observasi partisipan atau terus terang. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa penulis sedang melakukan penelitian.¹² Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data ini untuk mengamati dan menggali data mengenai manajemen kelas dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik Sekolah Dasar Negeri di kecamatan Kayen Pati .

2. Wawancara/ *Interview*

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹³

Wawancara adalah cara-cara memperoleh data dengan berhadapan langsung, bercakap-cakap, baik antar individu dengan individu maupun individu dengan kelompok.¹⁴

Peneliti melakukan wawancara dengan:

- a. Kepala Sekolah, mengenai pelaksanaan manajemen kelas dalam peningkatan mutu pembelajaran di sekolah.
- b. Guru, mengenai manajemen kelas dalam proses pembelajaran di dalam kelas.
- c. Peserta didik, mengenai aktivitas dalam proses pembelajaran di sekolah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁵

Teknik dokumen adalah pengumpulan data melalui sumber data yang sudah ada sebelumnya.¹⁶

¹¹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), 162.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 403.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan*, 317.

¹⁴ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian*, 222

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 329.

Teknik dokumen berkaitan dengan sumber terakhir, interaksi bermakna antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, interaksi internal dalam diri sendiri, seperti hasil-hasil karya baik ilmiah maupun non ilmiah, karya seni dan berbagai bentuk catatan harian lainnya.¹⁷

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh catatan tentang jumlah siswa dan lainnya di SDN Rogomulyo 02 dan SDN Slungkep 02 di Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data mengenai manajemen kelas dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik di kedua lembaga tersebut berdasarkan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukan; *Pertama*, teknik *triangulasi* antar sumber data, antar teknik pengumpulan data dan antar pengumpul data yang akan dibantu oleh tim pembantu. Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu cara pandang sehingga dapat diterima kebenarannya. *Kedua*, pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian. *Ketiga*. Akan mendiskusikan dan menyeminarkan dengan teman sejawat termasuk koreksi dari pembimbing. *Keempat*, analisis kasus negatif, yakni kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian hingga waktu tertentu. *Kelima*, perpanjangan waktu penelitian, cara ini digunakan untuk memperoleh bukti yang lebih lengkap juga untuk memeriksa konsistensi tindakan atau ekspresi keagamaan para informan.¹⁸

Sedangkan menurut Sugiyono selain lima langkah diatas ditambah dengan cara meningkatkan ketekunan yang artinya peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁹

¹⁶ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian*, 476.

¹⁷ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian*, 234.

¹⁸ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: UMM Pres, 2004), 82-83

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 462.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²⁰ Proses analisis data merupakan proses memilih dari beberapa sumber maupun permasalahan yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Analisis data diperlukan agar peneliti dapat mengembangkan kategori dan sebagai perbandingan yang kontras untuk menemukan sesuatu yang mendasar dan memberi gambaran apa adanya.²¹

Adapun langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan selama di lapangan adalah:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.²²

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sebagainya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.²³

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. XXVI; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 248.

²¹ Sedarmayanti dan Syarifuddin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, 166.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 338.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 341.

3. Kesimpulan (*Conclusion*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁴

Jadi kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung sekiranya masih terdapat kekurangan akan ditambahkan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 345.